

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musculoskeletal disorder (MSDs) merupakan gangguan pada sistem muskuloskeletal meliputi otot-otot, tulang, tendon, ligamen, pembuluh darah, sendi, cakram intervertebralis. Berdasarkan data dari *Great Britian* pada Tahun 2017 menunjukkan *musculoskeletal disorder (MSDs)* menempati peringkat ke dua sebagai penyumbang tingginya angka penyakit akibat kerja di dunia.¹ Keluhan *musculoskeletal disorder (MSDs)* yang paling sering dirasakan oleh hampir semua populasi di dunia yaitu keluhan Nyeri Punggung Bawah (NPB).

NPB adalah masalah umum yang mempengaruhi kesehatan masyarakat dan menyebabkan ketergantungan mereka pada fasilitas layanan kesehatan.² Keluhan yang terjadi sering ditemukan dalam praktik sehari-hari hal ini menjadi salah satu penyebab utama di balik kecacatan yang mengganggu seseorang baik secara fisik, mental, kemampuan bekerja dan tingkat kesehatan. Beberapa faktor risiko yang berpotensi menyebabkan NPB adalah usia, jenis kelamin, pekerjaan, Indeks Massa Tubuh, aktifitas fisik, Riwayat merokok, riwayat trauma/cedera, riwayat keluarga.⁴

Berdasarkan Data dari World health Organization (WHO) Bahwa NPB banyak terjadi di negara negara maju dan penyebab terjadinya disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor pekerjaan dan hampir 80 % penduduk di negara maju mengalami NPB dengan tingkat kesembuhan mencapai 95 % tanpa melakukan perawatan dan pengobatan.³

Di Negara Amerika Serikat NPB merupakan pemicu terjadinya pembatasan aktivitas para penduduk dengan usia Dibawah 45 tahun. Pergi ke dokter alasan nomor 2 dan alasan ke 5 untuk perawatan di rumah sakit dan alasan penyebab yang paling utama adalah tindakan pembedahan.¹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Skotlandia didapatkan hasil bahwa sekitar 14% penduduk disana dilaporkan merasakan nyeri secara terus menerus atau intermiten setidaknya selama 3 bulan.⁶

Pada umumnya mereka yang menderita Keluhan NPB Menggunakan tindakan fisioterapi, analgesik dan operasi tulang belakang sebagai alternatif pengobatan. Di Asia prevalensi NPB Asia Pasifik (13,16%), sedangkan yang terendah adalah Asia Timur (3,92%), Tertinggi jumlah prevalensi penderita NPB adalah Asia Selatan (96,3 juta), diikuti oleh Asia Timur (67,7 juta).⁵

Tahun 2002 Ikatan Persatuan Dokter Spesialis Saraf seluruh Indonesia atau PERDOSSI melakukan penelitian untuk pasien di poliklinik neurologi Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) Untuk mengetahui Prevalensi NPB Di RS Cipto Mangunkusumo didapatkan hasil bahwa prevalensi penderita NPB sebanyak 15,6% pada kelompok umur 18-78 tahun.⁸ Kreshnanda (2016) Di Indonesia, NPB lebih sering dijumpai pada golongan usia 40 tahun. Secara keseluruhan, NPB merupakan keluhan yang paling banyak dijumpai dengan angka prevalensi mencapai 49%. Akan tetapi, sekitar 80-90% dari mereka yang mengalami NPB menyatakan tidak melakukan usaha apapun untuk mengatasi timbulnya gejala tersebut.¹⁰ Menurut kementerian kesehatan Republik Indonesia tahun 2021 melaporkan bahwa jumlah penderita NPB di Indonesia sebanyak 12.914 orang atau sekitar 3,71% dari populasi.⁷

Untuk di provinsi Jambi sendiri Berdasarkan laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Provinsi Jambi 2018, Prevalensi NPB cukup tinggi dengan proporsi disabilitas berada di rentan usia penderita berada di usia 18-59 tahun menurut kabupaten/kota Provinsi Jambi 5 kabupaten yang memiliki persentase terbesar yaitu Batang Hari (22,11%), Kota Jambi (21,37%), Kerinci (20,64%), Tanjung Jabung Barat (20,32%), dan Bungo (17,05%).⁹

Menurut penelitian Inayatullah tahun 2022, pasien dengan NPB di poli saraf RSUD Abdul Manap Kota Jambi pada tahun 2020 yaitu mencapai 186 pasien.¹¹ Berdasarkan Survey data awal di bagian Rekam Medik RS Abdul Manap Jambi pada bulan Februari tahun 2025 didapatkan bahwa dari tahun 2023 sampai 2024 menunjukkan terdapat 505 pasien yang berobat ke poliklinik saraf dengan keluhan NPB dengan rincian laki laki 256 pasien dan perempuan 249 pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien Nyeri Punggung Bawah di RSUD Abdul Manap Kota Jambi tahun 2025.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini Bagaimana Gambaran karakteristik Pasien Nyeri Punggung Bawah di RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien Nyeri Punggung Bawah di RSUD H.Abdul Manap kota Jambi

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menilai karakteristik Pasien Nyeri Punggung Bawah di RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi Berdasarkan Usia
2. Menilai karakteristik Pasien Nyeri Punggung Bawah di RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi Berdasarkan Jenis Kelamin
3. Menilai karakteristik Pasien Nyeri Punggung Bawah di RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi Berdasarkan Indeks Masa Tubuh
4. Menilai karakteristik Pasien Nyeri Punggung Bawah di RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi Berdasarkan Intensitas Nyeri
5. Menilai Karakteristik Pasien Nyeri Punggung Bawah di RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi Berdasarkan Jenis Nyeri
6. Menilai Karakteristik Pasien Nyeri Punggung Bawah di RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi Berdasarkan Penjalaran Nyeri
7. Menilai Karakteristik Pasien Nyeri Punggung Bawah di RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi Berdasarkan Durasi Nyeri
8. Menilai Karakteristik Pasien Nyeri Punggung Bawah di RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi Berdasarkan Aktivitas Duduk
9. Menilai Karakteristik Pasien Nyeri Punggung Bawah di RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi Berdasarkan Riwayat Trauma

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1.4.1 Bagi Masyarakat

Memberikan dan menambah informasi kepada masyarakat mengenai gambaran karakteristik pasien Nyeri Punggung Bawah di RSUD H.abdul manap

kota jambi

1.4.2 Bagi Institusi Universitas Jambi

Menambah literatur kesehatan khususnya mengenai gambaran karakteristik pasien Nyeri Punggung Bawah di RSUD H.abdul manap kota jambi

1.4.3 Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai gambaran karakteristik pasien Nyeri Punggung Bawah di RSUD H.abdul manap kota jambi

1.4.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga untuk penelitian lebih lanjut dan memperluas pengetahuan tentang Nyeri Punggung Bawah Dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk memperdalam pemahaman tentang masalah yang sama atau terkait.